TATA IBADAH MINGGU
GKJ Salatiga, 15 November 2026 (warna liturgi: hijau)
ibadah pk. 05.00, 07.00&17.00

SETIA DALAM TERANG KEADILAN

*(**P.** = Pengkhotbah); **U.** = Jemaat; **Pr.**= Primus; **M1,2**. = Majelis)*

PRA LITURGI

- Doa pribadi umat.
- Doa konsistorium.
- *Lonceng 1x - Pembacaan Berita Jemaat (M1)*
- *Lonceng 2x – tanda ibadah dimulai*

LITURGI MASUK

Panggilan Beribadah

Ltgs : Umat yang dikasihi Tuhan,
Kehidupan berjalan dalam nanungan kuasa Tuhan, Sang Khalik yang menciptakan dan memelihara. Dialah Allah yang adil dan benar, yang senantiasa memanggil kita untuk hidup setia dalam terang-Nya. Oleh karena itu, mari membuka hati dan mempersiapkan diri untuk beribadah dan memuliakan nama-Nya. Biarlah melalui ibadah saat ini, kita semakin dimampukan untuk hidup seturut kehendak-Nya.
Umat dimohon berdiri, mari kita memasuki ibadah dengan bersama-sama menyanyikan **KJ 1: 1, 2**

Umat berdiri, menyanyikan KJ 1:1-2 "Haleluya! Pujilah!"

Refr *Haleluya! Pujilah Allah Yang Agung, Mahaesa!*
Dalam Kristus kita kenal Allah Yang Hidup, Bapa kekal!

1. Langit, buana semesta patut memuji kuasaNya,
karna berkatNya tak henti, limpah kasihNya tak terperi. – *Refr.*

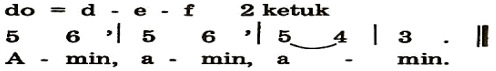
2. Wahai dunia, soraklah! Angkat suaramu, nyanyilah!
Tabuhlah tifa dan gendang, iringi puji dalam tembang! – *Refr.*

(Pengkhotbah dan majelis penyelenggara ibadah memasuki ruang ibadah – P menyalakan lilin)

Votum dan Salam

P : Ibadah Minggu ini berlangsung dalam nama Allah Bapa, Putera dan Roh Kudus.

U :



P : Salam damai sejahtera Kristus bagi Saudara!

U : *Dan bagi Saudara juga!*

(umat duduk)

Introitus

Ltgs: *Saudara…,*
Di tengah dunia yang sering mengaburkan kebenaran
Ketika keadilan terkadang kehilangan suara,
Dan kejujuran dikalahkan kepentingan,
Tuhan memanggil kita untuk setia.
Setia, bukan sekedar pengakuan di bibir,
Setia dalam terang keadilan Allah,
berarti berani hidup benar sekalipun tidak selalu mudah.
Tidak sekedar berjalan dalam terang, tetapi menjadi pembawa terang.
Tidak sekedar berbicara tentang kebenaran,
Namun berani menghidupinya dalam tindakan.
Sudahkah kita hidup setia dalam terang keadilan Allah?
Sudahkah di tengah gelap dunia, Injil Kristus tetap kita pancarkan?

Nyanyian Umat, **"NKB 204: 1, 4 Di Dunia Yang Penuh Cemar**

1. Di dunia yang penuh cemar; antara sesamamu
hiduplah saleh dan benar. Nyatakan Yesus dalammu.
Refr. *Nyatakan Yesus dalammu, nyatakan Yesus dalammu*
sampaikan Firman dengan hati teguh,
nyatakan Yesus dalammu.

4 Hiduplah kini bagi-Nya, berjiwa tetap teguh;
Bimbinglah orang tercela melihat Yesus dalammu - *Refr.*

Hukum Kasih dan Refleksi Pengakuan Dosa

P : Hidup setia dalam terang keadilan Allah, berarti juga bersedia untuk senantiasa taat pada kehendak-Nya. Oleh karena itu, dengarkanlah kembali perintah Tuhan,

demikian "*Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua yang sama dengan itu ialah kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.*(Matius 22:37-40).

Ltgs: Saudara-saudara,
Apakah perintah Tuhan ini sungguh-sungguh menerangi hidup kita dan memandu seluruh tindakan kita untuk taat dan setia? Dengan kerendahan hati, mari mengaku di hadapan Tuhan, sebab perintah Tuhan sering kita abaikan. Mari kita berdoa, menyesali dosa-dosa kita:
"Ya Tuhan, ketika kami mendengar perintah-Mu,
kami menyadari betapa jauh kehidupan kami dari kehendak-Mu
Kami mengaku mengasihi-Mu, tetapi sering tidak setia
Kami mengaku mengasihi sesama,
tetapi sering memilih diam ketika melihat ketidakadilan.
Kami ingin kebenaran ditegakkan,
namun kadang kami justru berkompromi dengan ketidakbenaran.
Ampunilah kami, ya Tuhan.
Jangan biarkan kami hanya pandai mengucapkan kasih,
tetapi gagal mewujudkannya.
Terangilah hati kami, perbaharuilah kehidupan kami,
agar kami semakin setia mnegasihi,
berani melakukan kebenaran, dan menghadirkan keadilan.
Dalam kerendahan hati, kami memohon pengampunan-Mu. Amin

Nyanyian Penyesalan, K J 25: 1, 2 "YA ALLAHKU, DI CAH'YA-MU"

1. Ya Allahku, di cah'yaMu tersingkap tiap noda.
   Kaulihatlah manusia penuh lumuran dosa.

2. Di cah'yaMu mesti redup semarak bintang-bintang;
   ke manakah manusia? Dosanya tak terbilang.

Anugerah Tuhan ***(umat berdiri)***

P: Terimalah Berita Anugerah sebagaiman tertulis di dalam **Mazmur 145: 9,** yang demikian, *"Tuhan itu baik kepada semua orang, dan penuh rahmat terhadap segala yang dijadikan-Nya*
Demikianlah Berita Anugerah dari Tuhan

U: Syukur kepada Allah

Salam Damai

P : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diri-Nya, marilah kita juga berdamai, satu dengan yang lain. Salam Damai .

*- umat saling memberikan **Salam damai** –*

(diiringi lagu **"Bersukacitalah Selalu (Salam Damai)"**)

Bersukacitalah selalu, tunjukkan wajah gembiramu
Lihat teman di kanan kiri dan di sekitarmu
Berikan salam damai, karna kasih karunia
serta pengampunanNya diberi
Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain
Itu kehendak Tuhan bagimu

Nyanyian Tanggapan, Kidung Keesaan 601: 1 "Kumulai dari diri sendiri"

1. Kumulai dari diri sendiri, untuk melakukan yang terbaik.
   Kumulai dari diri sendiri, hidup jujur dengan hikmat Tuhanku.
   Tekadku Tuhan: mengikut-Mu selama hidupku,
   berpegang teguh kepada iman dan percayaku.
   Akan kumulai dari diriku melakukan sikap yang benar.
   Biar pun kecil dan sederhana, Tuhan dapat membuat jadi besar

LITURGI FIRMAN

Doa Menerima Firman (P) **(umat duduk)**

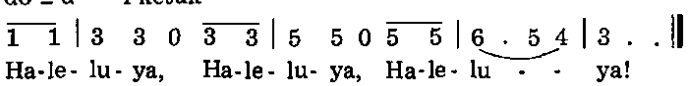
Pembacaan Alkitab

P : Bacaan diambil dari:

(Jam 05.00: …….. / Jam 07.00: Zefanya 1: 7, 12-19 / Jam 17.00: ….)

Demikianlah Firman Tuhan. Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya. Haleluya!

U : do = d 4 ketuk



Khotbah

Saat Teduh

Pengakuan Iman Rasuli [umat berdiri]

Prm. : Bersama umat Tuhan di sepanjang masa, dan di segala tempat marilah kita menyegarkan iman kita dengan mengucapkan pengakuan iman menurut Pengakuan Iman Rasuli yang demikian....

U *: Aku percaya kepada Allah.....*

Doa Syafaat [umat duduk]

P : (*memimpin doa syafaat) - diakhiri dengan menaikkan* ***Doa Bapa Kami*** *(yang dinyanyikan bersama-sama dengan umat)*

LITURGI PELAYANAN MEJA

Persembahan Syukur (dipimpin oleh M2)

M2 : Mari kita nyatakan syukur kita atas berkat Tuhan, dengan menghaturkan persembahan, dilandasi pada firman-Nya yang tertulis di dalam Roma 12:1, yang berbunyi demikian,*" "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kepada kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati."*

Umat mengyahati persembahan syukur yang dihaturkan, dengan menyanyikan Kidung Keesaan 382: 1, 2 "INILAH UNGKAPAN SYUKURKU"

1) Inilah ungkapan syukurku, yang kuberikan kepada-Mu
   Kuberikan dari hatiku terimalah
   Kupersembahkan kepada-Mu, dengan seluruh jiwa ragaku
   kiranya berkenan di hadirat-Mu

2) Ajarlah aku ya Tuhanku, menjadi alat di tangan-Mu
   Untuk menyalurkan kasih-Mu di dunia
   Utuslah aku ya Tuhanku, menolong orang miskin dan lemah
   Pakailah diriku turut maksud-Mu

Doa Persembahan dan penutup (M2) (umat berdiri)

LITURGI PENGUTUSAN

Pengutusan dan Berkat

P : Umat yang dikasihi Tuhan,
Jangan biarkan ibadah ini berhenti ketika kita meninggalkan tempat ini.
Ketika berjumpa dengan ketidakbenaran, beranilah menyuarakan kebenaran.

Ketika melihat ketidakadilan, jangan memilih diam.
Ketika memiliki kesempatan untuk berbuat baik, jangan menundanya.
Jangan hanya mengaku setia, tetapi lakukanlah dalam kehidupan nyata.
Kini arahkanlah hati kepada Tuhan.

U : Kami mengarahkan hati kepada Tuhan.

P : Jadilah saksi Kristus

U : Syukur kepada Allah

P : Terpujilah Tuhan.

U : Kini dan selamanya.

P : Terimalah berkat Tuhan: "*Tuhan memberkati saudara dan melindungi saudara, Tuhan menyinari saudara dengan wajah-Nya dan memberi saudara kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepada saudara dan memberi saudara damai sejahtera*."

P+U : Amin

Nyanyian Pengutusan dan Penutup, **NKB 126: 1, 2 Tuhan Memanggilmu**

1. Tuhan memanggilmu, hai dengarlah:
   "Apa pun yang terbaik, ya b'rikanlah!"
   Dan jangan 'kau kejar hormat semu,
   muliakan saja Yesus, Tuhanmu.
   Refr. *Tiap karya diberkatiNya,*
   namun yang terbaik dimintaNya.
   Walaupun tak besar talentamu,
   b'ri yang terbaik kepada Tuhanmu.

2. Sanjungan dunia jauhkanlah
   dan jangan 'kau dengar godaannya.
   Layani Tuhanmu dalam jerih
   dalam hidupmu yang t'lah 'kau beri. – *Refr.*

---Ibadah liturgis selesai. Selamat melanjutkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Tuhan memberkati---